

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Perumusan masalah, tujuan penelitian dan temuan penelitian hubungan antara angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita terhadap kemiskinan di Kabupaten/kota Provinsi Nusa Tenggara Barat mengarah pada kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara simultan variabel angka harapan hidup, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita berpengaruh terhadap kemiskinan di Kabupaten/kota Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Variabel angka harapan hidup dan variabel harapan lama sekolah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/kota Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Variabel rata-rata lama sekolah dan variabel pengeluaran per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten/kota Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dengan peningkatan rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita akan menyebabkan penurunan persentase kemiskinan di Kabupaten/kota Provinsi Nusa Tenggara Barat.

### **5.1 Saran**

1. Di bidang kesehatan, pemerintah dan pemangku kepentingan harus meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat, termasuk pola makan, olahraga, dan pencegahan penyakit, dalam rangka mengurangi kemiskinan di kabupaten dan kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pemerintah juga harus mendorong akses masyarakat terhadap kesehatan dengan memberikan akses kepada masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, seperti tekanan darah, tes kolesterol, dan skrining kanker. Untuk menjamin bahwa setiap anak mendapatkan pendidikan yang berkualitas, pemerintah kemudian harus meningkatkan akses dan standar pendidikan. Untuk siswa dari keluarga yang kurang beruntung, pemerintah juga dapat menawarkan beasiswa atau bentuk bantuan keuangan lainnya untuk memotivasi mereka untuk

melanjutkan pendidikan tinggi dan mencari pekerjaan yang cocok. Pemerintah kemudian dapat meningkatkan pengeluaran per kapita dengan menawarkan dukungan keuangan dan pelatihan kepada pemilik usaha kecil dan menengah (UKM) untuk meningkatkan produktivitas dan kualifikasi tenaga kerja. Ini akan memungkinkan UKM untuk mendapatkan pekerjaan bergaji lebih tinggi yang akan meningkatkan daya beli mereka dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

2. Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dinamika variabel-variabel ini dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemiskinan secara lebih mendalam. Karena sifatnya yang makro dan kurangnya pengembangan peneliti, paradigma penelitian ini masih memiliki kekurangan dan kendala. Hal ini dimaksudkan agar dengan menambahkan lebih banyak variabel pada penelitian, peneliti masa depan akan dapat memperluas paradigma penelitian ini.

